

# Pengaruh Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Kembali Wisatawan di Objek Wisata Bawomataluo Nias Selatan

Estela Anjelina Hia<sup>1</sup>, Jenny Sari Tarigan<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Mice, Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Medan

e-mail: [estelaanjelinahia@gmail.com](mailto:estelaanjelinahia@gmail.com)<sup>1</sup>, [jennysaritarigan@polmed.ac.id](mailto:jennysaritarigan@polmed.ac.id)<sup>2</sup>

## Abstrak

Bawomataluo adalah salah satu objek wisata yang ada di Sumatera Utara. Bawomataluo yang secara harfiah berarti bukit matahari. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan berkunjung kembali wisatawan ke objek wisata Bawomataluo Nias Selatan seperti atraksi, amenitas dan aksesibilitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh atraksi, amenitas dan aksesibilitas terhadap keputusan berkunjung kembali wisatawan di objek wisata Bawomataluo Nias Selatan secara parsial maupun simultan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa atraksi, amenitas dan aksesibilitas secara parsial dan simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung kembali wisatawan di Objek Wisata Bawomataluo Nias Selatan. Variabel Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas mampu menjelaskan pengaruh terhadap Keputusan Berkunjung Kembali dengan nilai *Ajusted R Square* sebesar 0,843 atau 84,3%, sisanya 15,7% dipengaruhi oleh variabel-variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata kunci:** *Atraksi, Amenitas, Aksesibilitas, Keputusan Berkunjung*

## Abstract

Bawomataluo is one of the tourist attractions in North Sumatra. Bawomataluo which literally means hill of the sun. There are several factors that influence the decision to revisit tourists to South Nias Bawomataluo attractions such as attractions, amenities and accessibility. This study aims to determine how much influence attractions, amenities and accessibility have on the decision to revisit tourists at Bawomataluo South Nias tourist attraction partially or simultaneously. The results showed that attractions, amenities and accessibility partially and simultaneously had a positive and significant influence on the decision to revisit tourists in South Nias Bawomataluo Tourism Object. The variables of Attraction, Amenities and Accessibility were able to explain the influence on the Decision to Revisit with an *Ajusted R Square* value of 0.843 or 84.3%, the remaining 15.7% was influenced by variables that were not studied in this study.

**Keywords :** *Attractions, Amenities, Accessibility, Visiting Decision*

## PENDAHULUAN

Sektor pariwisata pada umumnya bidang yang paling memberikan kontribusi dan juga efek atau dampak yang paling berpengaruh bagi perekonomian suatu negara. Dengan demikian, sektor pariwisata ini perlu ditingkatkan dengan berbagai upaya baik dari pemerintah maupun swasta.

Salah satu di Indonesia yang juga memiliki potensi pariwisata adalah Sumatera Utara. Destinasi alam yang terdapat di Kawasan Sumatera Utara, khususnya yang terletak di Kepulauan Nias menjadi salah satu tempat wisata baik wisatawan mancanegara maupun

wisatawan lokal. Salah satu diantaranya adalah wisata Bawomataluo yang terletak di Kecamatan Fanayama, Kabupaten Nias Selatan.

Bawomataluo merupakan salah satu desa yang paling terkenal karena ukuran rumah adatnya yang cukup besar (Omo Sebua) dan akses menuju desa yang relatif mudah, desa ini terletak pada ketinggian 324 m dari permukaan laut. Bawomataluo terkenal sebagai Desa Budaya dan budaya yang terkenal dari desa ini adalah tradisi Lompat Batu atau Fahombo Batu merupakan tradisi dari dulu dan turun temurun di Nias. Dahulunya tradisi ini merupakan latihan bagi para pemuda Nias untuk berperang melawan musuh.

Jika dilihat dari segi atraksi, atraksi yang ditawarkan pada objek wisata Bawomataluo bervariasi, wisatawan yang berfoto biasanya akan mengambil foto di spot foto. Atraksi kebudayaan, seperti Famadaya Harimao, Feta Batu, Fahombo Batu (Lompat Batu) dan Faluaya (Tari Perang). Tari Perang yang disebut Tari Fataele tidak bisa dipisahkan dengan budaya lompat batu Nias, karena lahirnya berbarengan dengan budaya hombo batu yang ada di desa Bawomataluo. Atraksi kebudayaan hanya diselenggarakan pada *event-event* besar atau acara adat di wisata Bawomataluo dan tidak diadakan secara regular, membuat wisatawan tidak bisa mengetahui secara pasti jadwal adanya pertunjukan atraksi budaya.

Beberapa amenities yang tersedia di objek wisata Bawomataluo di antaranya adalah akomodasi, restoran, *souvenir shop*, minimarket, dan listrik. Di dalam ruang penginapan, tamu tidak mendapat akses internet yang memadai. Jalan menuju wisata Bawomataluo Nias Selatan mudah dilalui. Namun untuk sampai ke lokasi wisata Bawomataluo Nias Selatan belum tersedia transportasi umum sehingga wisatawan harus menggunakan kendaraan pribadi. Tidak ada petunjuk arah yang jelas sehingga wisatawan sulit untuk bisa sampai ke lokasi wisata Bawomataluo Nias Selatan.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Nias Selatan, jumlah wisatawan mancanegara dan domestik yang berkunjung di objek Wisata Bawomataluo Nias Selatan meningkat, yaitu pada tahun 2019 sebanyak 5.321 pengunjung, pada tahun 2020 sebanyak 1.786 pengunjung, pada tahun 2020 sebanyak 2.060 pengunjung, pada tahun 2023 sebanyak 2.991 pengunjung. dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Penyebab utama menurunnya jumlah pengunjung adalah karena *pandemic* Covid 19. Selain *pandemic* Covid 19, hal ini juga tidak terlepas dari pengaruh atraksi, amenities dan aksesibilitas yang mengakibatkan setiap jumlah pengunjung pada tahun-tahun tertentu terjadi peningkatan dan penurunan.

## METODE

### Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah tempat objek wisata Bawomataluo yang terletak di Desa Fanayama, Kecamatan Orahili Fau, Kabupaten Nias Selatan. Penelitian dilakukan selama kurang lebih tiga bulan mulai dari Maret hingga Juni 2023.

### Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono 2020: 67), variabel adalah segala sesuatu yang berbetuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Definisi operasional variabel pada penelitian ini yaitu:

#### 1. Variabel Bebas/Independen

Menurut Sugiyono (2020: 69), variabel independen sering disebut variabel bebas.

Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan yaitu Atraksi ( $X_1$ ), Amentias ( $X_2$ ) dan Aksesibilitas ( $X_3$ ).

#### 2. Variabel Terikat/Dependen

Menurut Sugiyono (2020: 69), variabel dependen sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen dan disebut juga sebagai variabel terikat.

**Tabel 1. Pengukuran Variabel dan Indikator Penelitian**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Atraksi ( $X_1$ )	1. Budaya dan Sejarah	1. Wisata Bawomataluo Nias Selatan memiliki kekayaan budaya yang luar biasa	<i>Likert</i>
		2. Wisata Bawomataluo Nias Selatan memiliki peninggalan sejarah yang sangat unik seperti baju adat, omo hada (rumah adat)	
	2. Pola Hidup Masyarakat	3. Kehidupan Masyarakat Desa Bawomataluo Nias Selatan masih sangat asli, lengkap dengan tradisi-tradisinya seperti rumah adat, tradisi lompat batu, tari perang dan budaya peninggalan megalitikum	<i>Likert</i>
		4. Pemukiman Bawomataluo memiliki nilai yang sangat tinggi dan bersifat universal yang dapat dilihat dari budaya dan lingkungannya yang masih utuh dan terjaga	
		5. Wisata Bawomataluo Nias Selatan memiliki alat tari perang seperti baluse (perisai) dan toho (tombak) yang digunakan untuk atraksi dan dibuat dengan karya kerajinan tangan	
	6. Rumah adat Bawomataluo Nias Selatan merupakan hasil seni dan budaya yang menarik perhatian wisatawan		
	3. Hasil Seni dan Budaya	7. Penduduk Desa Bawomataluo sangat menjunjung tinggi persaudaraan, saling menghormati dan menghargai	<i>Likert</i>
		8. Penduduk Desa Bawomataluo memberikan kesan positif bagi wisatawan yang berkunjung	
		9. Penduduk Desa Bawomataluo selalu memberikan 3S (Senyum, Salam, Sapa) bagi wisatawan yang berkunjung	
	4. Keramah-tamahan	10. Iklim Bawomataluo Nias Selatan cenderung sejuk dan lembap	<i>Likert</i>
		11. Pada musim kemarau, pengunjung wisata Bawomataluo Nias Selatan dapat menikmati pemandangan yang indah dengan langit yang cerah dan udara yang segar	
		12. Pada musim hujan, pengunjung wisata Bawomataluo Nias Selatan dapat menyaksikan keindahan air terjun yang menawan dan vegetasi yang lebih hijau	
	5. Iklim	13. Wisata Bawomataluo Nias Selatan memiliki pemandangan alam yang sangat indah	<i>Likert</i>
		14. Wisata Bawomataluo Nias Selatan dikelilingi flora yang indah	
	6. Pemandangan alam	15. Pegunungan Bawomataluo Nias Selatan menawarkan pemandangan yang spektakuler dengan lanskap yang indah	<i>Likert</i>
		16. Pegunungan Bawomataluo Nias Selatan menawarkan kegiatan-kegiatan menarik seperti hiking, camping dan berburu foto latar belakang keindahan alamnya	
7. Pegunungan			

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Amenitas (X <sub>2</sub> )	1. Akomodasi	1. Akomodasi Bawomataluo Nias Selatan relatife terbatas dan sederhana	Likert
		2. Akomodasi Bawomataluo Nias Selatan sangat aman	
	2. Restoran	3. Wisata Bawomataluo Nias Selatan menyediakan pusat makanan dan minuman bagi pengunjung	Likert
		4. Wisata Bawomataluo Nias Selatan menyedian kedai makanan ringan	
	3. Toilet Umum	5. Wisata Bawomataluo Nias Selatan menyediakan toilet umum di beberapa titik	Likert
		6. Toilet umum sangat bersih dan menyediakan air yang cukup	
	4. Rest Area	7. Tersedia rest area di dekat objek wisata Bawomataluo Nias Selatan	Likert
		8. Tersedianya rumah adat sebagai tempat istirahat sekaligus sebagai spot foto	
	5. Souvenir Shop	9. Wisata Bawomataluo Nias Selatan menyediakan souvenir shop yang menjual beragam cenderamata bagi pengunjung	Likert
		10. Harga souvenir tergolong murah	
	6. Tempat Parkir	11. Wisata Bawomataluo Nias Selatan menyediakan tempat parkir yang luas dan aman	Likert
		12. Wisata Bawomataluo Nias Selatan menyediakan tempat parkir berbagai jenis kendaraan	
	7. Tempat Ibadah	13. Wisata Bawomataluo Nias Selatan memiliki tempat ibadah	Likert
		14. Wisata Bawomataluo Nias Selatan menyediakan beberapa ruangan untuk beribadah	
Aksesibilitas (X <sub>3</sub> )	1. Akses Informasi	1. Wisatawan mudah mendapat informasi mengenai wisata Bawomataluo Nias Selatan melalui internet	Likert
		2. Wisatawan mudah mendapat informai mengenai wisata Bawomataluo Nias Selatan melalui media sosial	
	2. Akses Kondisi Jalan	3. Jalan menuju lokasi wisata Bawomataluo Nias Selatan mudah dilalui	Likert
		4. Jarak wisata Bawomataluo Nias Selatan tidak jauh dari pusat kota dan tempat wisata lainnya	
	3. Terminal	5. Tersedia tempat parkir yang mencukupi sesuai jumlah wisatawan	Likert
		6. Lokasi wisata Bawomataluo Nias Selatan mudah ditempuh dengan kendaraan umum karena dekat dengan terminal	
Keputusan Berkunjung (Y)	1. Destination Area (Tempat Tujuan)	1. Wisata Bawomataluo Nias Selatan menjadi tempat yang tepat dikunjungi kembali oleh pengunjung.	Likert

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
2. <i>Travelling Mode</i> (Tipe Perjalanan)		2. Ketersediaan informasi terkait tempat wisata membuat pengunjung mengunjungi kembali destinasi wisata.	<i>Likert</i>
		3. Transportasi menuju tempat wisata dapat dilalui dengan kendaraan roda empat dan roda dua sehingga pengunjung tertarik untuk mengunjungi kembali destinasi wisata.	
		4. Keberagaman dan kenyamanan alat-alat transportasi yang tersedia membuat pengunjung tertarik untuk mengunjungi kembali destinasi wisata.	
3. <i>Time and Cost</i> (Waktu dan Biaya)		5. Wisata Bawomataluo Nias Selatan buka setiap hari sehingga pengunjung tertarik untuk mengunjungi kembali destinasi wisata.	<i>Likert</i>
		6. Wisata Bawomataluo Nias Selatan dapat dijangkau dengan waktu dan biaya yang terjangkau membuat wisatawan tertarik untuk mengunjungi kembali destinasi wisata.	
4. <i>Travel Agent</i> (Agen Perjalanan)		7. Pelayanan baik yang diberikan <i>travel agent</i> membuat pengunjung tertarik untuk mengunjungi kembali destinasi wisata	<i>Likert</i>
		8. Wisata Bawomataluo Nias Selatan bekerjasama dengan <i>travel agent</i> untuk memudahkan wisatawan membuat wisatawan tertarik untuk mengunjungi kembali destinasi wisata.	
5. <i>Service Source</i> (Sumber Jasa)		9. Pelayanan yang diberikan <i>tour guide</i> kepada pengunjung membuat wisatawan tertarik untuk mengunjungi kembali destinasi wisata.	<i>Likert</i>
		10. Pusat <i>souvenir</i> yang lengkap membuat wisatawan tertarik untuk mengunjungi kembali destinasi wisata.	

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian adalah semua wisatawan mancanegara dan domestik yang berkunjung di objek wisata Bawomataluo Nias Selatan dengan jumlah diambil dari Januari tahun 2019 sampai Maret tahun 2023 sebanyak 16.142 pengunjung.

Menurut Sugiyono (2020: 127), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non-probability sampling* dengan jenis *accidental sampling*.

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus Slovin, didapat jumlah sampel sebanyak 99,38 dibulatkan menjadi 100 responden dari 16.142 wisatawan yang diambil dari Januari tahun 2019 sampai Maret tahun 2023 wisatawan mancanegara dan domestik yang berkunjung di objek wisata Bawomataluo Nias Selatan.

### Jenis Data

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif. Sugiyono (2020: 7) menyatakan bahwa metode *positivistic* (data konkrit) karena berlandaskan pada filsafat *positivism*, data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

## Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Data Primer

Pada penelitian ini, data primer diperoleh dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada pengunjung wisata Bawomataluo Nias Selatan.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Nias Selatan dan Pemerintah Desa Fanayama berupa data yang berhubungan dengan objek penelitian.

## Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2020: 296), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling awal dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara melakukan observasi dan menyebarkan kuesioner. Studi Pustaka dilakukan dengan mengumpulkan bahan-bahan bacaan dan cetakan yang berhubungan dengan penelitian ini. Bahan-bahan bacaan berupa buku-buku, jurnal, skripsi dan internet. Data yang didapat diolah, dirangkum sehingga menjadi data pendukung dalam penelitian ini.

## Teknik Pengolahan Data

Menurut Sugiyono (2014: 244), pengolahan data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari. Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Kualitas Data

#### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Untuk mengetahui skor masing-masing item pertanyaan atau pernyataan valid atau tidak.

#### b. Uji Reliabilitas

Menentukan reliabel atau tidak reliabel dengan menggunakan *alpha cronbach*. Kuesioner dikatakan reliabel jika *alpha cronbach* > 0,60 dan dikatakan tidak reliabel jika sama dengan 0,60. Data yang tidak reliabel tidak dapat diproses lebih lanjut karena akan menghasilkan kesimpulan yang tidak bias.

### 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear yang berbasis *ordinary least square* (OLS), uji asumsi klasik terdiri dari:

#### a. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2017: 239), uji normalitas digunakan untuk mengkaji kenormalan variabel yang diteliti apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak.

Rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah rumus Kolmogorov-Smirnov dengan ketentuan data berdistribusi normal jika signifikansi > 0,05 dan data tidak berdistribusi normal jika signifikansi < 0,05.

#### b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghoszali (2018: 103) pada pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau variabel bebas.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghoszali (2018: 120) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

### **Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen (atraksi, amenitas dan aksesibilitas) terhadap variabel dependen (keputusan berkunjung).

### **3. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis terdiri dari:

#### **a. Uji Parsial (Uji t)**

Menurut Ghozali (2018: 99), uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Apabila nilai signifikannya  $< 0,05$  (5%) maka variabel bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat secara parsial. Hipotesis diterima jika taraf signifikan ( $\alpha$ )  $< 0,05$  dan hipotesis ditolak jika taraf signifikan ( $\alpha$ )  $> 0,05$ .

#### **b. Uji Simultan (Uji F)**

Uji signifikan simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Jika nilai signifikan dibawah 0,05 maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak.

### **5. Uji koefisien Determinasi ( $R_2$ )**

Uji ini digunakan untuk mengukur kedekatan hubungan dari model yang dipakai. Koefisien determinasi (adjusted  $R_2$ ) yaitu angka yang menunjukkan besarnya kemampuan varian atau penyebaran dari variabel-variabel bebas yang menerangkan variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebasnya. Besarnya koefisien determinasi adalah antara 0 hingga 1 ( $0 < adjusted R_2 < 1$ ), dimana nilai koefisien mendekati 1, maka model tersebut dikatakan baik karena semakin dekat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Gambaran umum responden**

Responden dalam penelitian ini adalah wisatawan domestik dan mancanegara objek wisata Bawomataluo Nias Selatan. Sesuai dengan pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah rumus Slovin yang didapat sejumlah 100 sampel dari 16.142 populasi. Berdasarkan 100 responden yang disurvei didapat informasi responden mengenai jenis kelamin, pekerjaan, asal dan tahun berkunjung. Pembagian kriteria responden dilakukan untuk mengetahui secara jelas mengenai gambaran responden sebagai objek penelitian.

#### **1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Berdasarkan data, deskripsi profil responden berdasarkan jenis kelamin bahwa responden jenis kelamin perempuan lebih mendominasi dibandingkan dengan laki-laki. Dengan jumlah jenis kelamin perempuan sebanyak 56 orang atau 56% dan jenis kelamin laki-laki sebanyak 44 orang atau 44% (Camelia & Begawati, 2020)%.

#### **2. Responden Berdasarkan Jenis Wisatawan**

Berdasarkan data, deskripsi profil responden berdasarkan jenis wisatawan bahwa responden wisatawan domestik lebih mendominasi dibandingkan wisatawan mancanegara. Dengan jumlah jenis wisatawan domestik sebanyak 97 orang atau 97% dan jenis wisatawan mancanegara sebanyak 7 orang atau 7%.

## **Hasil Analisis Jawaban Responden**

### **1. Hasil Analisis Jawaban Variabel Atraksi**

Berdasarkan data, dapat dijelaskan bahwa:

- a. Pada pernyataan pertama "wisata Bawomataluo Nias Selatan memiliki kekayaan budaya yang luar biasa" terdapat 75 (75%) responden yang menjawab sangat setuju, 24 (24%) menjawab setuju, 1 (1%) menjawab kurang setuju dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.
- b. Pada pernyataan kedua "wisata Bawomataluo Nias Selatan memiliki peninggalan sejarah yang sangat unik" terdapat 60 (60%) responden yang menjawab sangat setuju, 40 (40%) responden menjawab setuju dan tidak ada responden yang menjawab kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

- c. Pada pernyataan ketiga “kehidupan masyarakat Desa Bawomataluo Nias Selatan masih sangat asli” terdapat 41 (41%) responden yang menjawab sangat setuju, 57 (57%) responden menjawab setuju, 2 (2%) responden menjawab kurang setuju dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.
- d. Pada pernyataan keempat “pemukiman Bawomataluo Nias Selatan memiliki nilai yang sangat tinggi” terdapat 32 (32%) responden yang menjawab sangat setuju, 60 (60%) responden menjawab setuju, 6 (6%) responden menjawab kurang setuju, 2 (2%) responden yang menjawab tidak setuju dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.
- e. Pada pernyataan kelima “wisata Bawomataluo Nias Selatan memiliki alat tari perang” terdapat 38 (38%) responden yang menjawab sangat setuju, 53 (53%) responden menjawab setuju, 9 (9%) responden menjawab kurang setuju dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.
- f. Pada pernyataan keenam “rumah adat Bawomataluo Nias Selatan” terdapat 39 (39%) responden yang menjawab sangat setuju, 53 (53%) responden menjawab setuju, 6 responden atau 6% responden menjawab kurang setuju, 2 (2%) responden menjawab tidak setuju dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.
- g. Pada pernyataan ketujuh “penduduk Desa Bawomataluo Nias Selatan sangat menjunjung tinggi persaudaraan” terdapat 25 (25%) responden yang menjawab sangat setuju, 64 (64%) responden menjawab setuju, 9 responden atau 9% responden menjawab kurang setuju, 2 (2%) responden menjawab tidak setuju dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.
- h. Pada pernyataan kedelapan “penduduk Desa Bawomataluo Nias Selatan memberikan kesan positif” terdapat 31 (31%) responden yang menjawab sangat setuju, 58 (58%) menjawab setuju, 7 (7%) responden menjawab kurang setuju, 4 (4%) responden menjawab tidak setuju dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.
- i. Pada pernyataan kesembilan “penduduk Desa Bawomataluo Nias Selatan selalu menerapkan 3S” terdapat 28 (28%) responden yang menjawab sangat setuju, 63 (63%) responden menjawab setuju, 8 (8%) responden menjawab kurang setuju, 1 (1%) responden menjawab tidak setuju dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.
- j. Pada pernyataan kesepuluh “iklim Bawomataluo Nias Selatan cenderung sejuk dan lembap” terdapat 24 (24%) responden yang menjawab sangat setuju, 66 (66%) responden menjawab setuju, 7 (7%) responden menjawab kurang setuju, 3 (3%) responden menjawab tidak setuju dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.
- k. Pada pernyataan kesebelas “pada musim kemarau wisatawan dapat menikmati pemandangan yang indah” terdapat 39 (39%) responden yang menjawab sangat setuju, 51 (51%) responden menjawab setuju, 7 (7%) responden menjawab kurang setuju, 3 (3%) responden menjawab tidak setuju dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.
- l. Pada pernyataan kedua belas “pada musim hujan, wisatawan dapat menyaksikan keindahan air terjun” terdapat 31 (31%) responden yang menjawab sangat setuju, 56 (56%) responden menjawab setuju, 11 (11%) responden menjawab kurang setuju, 1 (1%) responden menjawab tidak setuju dan 1 responden atau 1% responden menjawab sangat tidak setuju.
- m. Pada pernyataan ketiga belas “wisata Bawomataluo Nias Selatan memiliki pemandangan alam yang sangat indah” terdapat 40 (40%) responden yang menjawab sangat setuju, 55 (55%) responden menjawab setuju, 4 (4%) responden menjawab kurang setuju, 1 (1%) responden menjawab tidak setuju dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.
- n. Pada pernyataan keempat belas “wisata Bawomataluo Nias Selatan dikelilingi flora yang indah” terdapat 27 (27%) responden yang menjawab sangat setuju, 66 (66%) responden

- menjawab setuju, 4 (4%) responden menjawab kurang setuju, 1 (1%) responden yang menjawab tidak setuju dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.
- o. Pada pernyataan kelima belas “pegunungan Bawomataluo Nias Selatan menawarkan pemandangan yang spektakuler” terdapat 30 (30%) responden yang menjawab sangat setuju, 59 (59%) responden menjawab setuju, 6 (6%) responden menjawab kurang setuju, 5 (5%) responden menjawab tidak setuju dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.
  - p. Pada pernyataan keenam belas “pegunungan Bawomataluo Nias Selatan menawarkan kegiatan-kegiatan menarik” terdapat 36 (36%) responden yang menjawab sangat setuju, 53 (53%) responden menjawab setuju, 5 (5%) responden menjawab kurang setuju, 6 (6%) responden menjawab tidak setuju dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.
2. Hasil Analisis Jawaban Variabel Amenitas
- Berdasarkan data, dapat dijelaskan bahwa:
- a. Pada pernyataan pertama “akomodasi Bawomataluo Nias Selatan relative terbatas dan sederhana” terdapat 14 (14%) responden yang menjawab sangat setuju, 82 (82%) responden menjawab setuju, 3 (3%) responden menjawab kurang setuju, 1 (1%) responden menjawab tidak setuju dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.
  - b. Pada pernyataan kedua “akomodasi Bawomataluo Nias Selatan sangat aman” terdapat 27 (27%) responden yang menjawab sangat setuju, 61 (61%) responden menjawab setuju, 9 (9%) responden menjawab kurang setuju, 3 (3%) responden menjawab tidak setuju dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.
  - c. Pada pernyataan ketiga “wisata Bawomataluo Nias Selatan menyediakan pusat makanan dan minuman” terdapat 20 (20%) responden yang menjawab sangat setuju, 67 (67%) responden menjawab setuju, 10 (10%) responden menjawab kurang setuju 2 (2%) responden menjawab tidak setuju dan 1 responden atau 1% responden menjawab sangat tidak setuju.
  - d. Pada pernyataan keempat terdapat “wisata Bawomataluo Nias Selatan menyediakan kedai makanan dan minuman” 31 (31%) responden yang menjawab sangat setuju, 58 (58%) responden menjawab setuju, 9 (9%) responden menjawab kurang setuju, 2 (2%) responden menjawab tidak setuju dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.
  - e. Pada pernyataan kelima “wisata Bawomataluo Nias Selatan menyediakan toilet umum di beberapa titik” terdapat 23 (23%) responden yang menjawab sangat setuju, 61 (61%) responden menjawab setuju, 10 (10%) responden menjawab kurang setuju 5 (5%) responden menjawab tidak setuju dan 1 (1%) responden menjawab sangat tidak setuju.
  - f. Pada pernyataan keenam “toilet umum sangat bersih dan menyediakan air yang cukup” terdapat 23 (23%) responden yang menjawab sangat setuju, 68 (68%) responden menjawab setuju, 5 (5%) responden menjawab kurang setuju, 4 (4%) responden menjawab tidak setuju dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.
  - g. Pada pernyataan ketujuh “tersedianya *rest area*” terdapat 27 (27%) responden yang menjawab sangat setuju, 64 (64%) responden menjawab setuju, 7 (7%) responden menjawab kurang setuju, 2 (2%) responden menjawab tidak setuju dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.
  - h. Pada pernyataan kedelapan “tersedianya rumah adat” terdapat 41 (41%) responden yang menjawab sangat setuju, 52 (52%) responden menjawab setuju, 6 (6%) responden menjawab kurang setuju, 1 (1%) responden menjawab tidak setuju dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.
  - i. Pada pernyataan kesembilan “wisata Bawomataluo Nias Selatan menyediakan *souvenir shop*” terdapat 39 (39%) responden yang menjawab sangat setuju, 51 (51%) responden menjawab setuju, 6 (6%) responden menjawab kurang setuju, 4 (4%) responden menjawab tidak setuju dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.

- j. Pada pernyataan kesepuluh “harga *souvenir* tergolong murah” terdapat 33 (33%) responden yang menjawab sangat setuju, 57 (57%) responden menjawab setuju, 8 (8%) menjawab kurang setuju, 2 (2%) responden menjawab tidak setuju dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.
  - k. Pada pernyataan kesebelas “wisata Bawomataluo Nias Selatan menyediakan tempat parkir yang luas dan aman” terdapat 28 (28%) responden yang menjawab sangat setuju, 64 (64%) responden menjawab setuju, 6 (6%) menjawab kurang setuju, 2 (2%) responden menjawab tidak setuju dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.
  - l. Pada pernyataan kedua belas “wisata Bawomataluo Nias Selatan menyediakan tempat parkir berbagai jenis kendaraan” terdapat 33 (33%) responden yang menjawab sangat setuju, 60 (60%) responden menjawab setuju, 5 (5%) menjawab kurang setuju, 2 (2%) responden menjawab tidak setuju dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.
  - m. Pada pernyataan ketiga belas “wisata Bawomataluo Nias Selatan memiliki tempat ibadah” terdapat 33 (33%) responden yang menjawab sangat setuju, 59 (59%) responden menjawab setuju, 6 (6%) responden menjawab kurang setuju, 2 (2%) responden menjawab tidak setuju dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.
  - n. Pada pernyataan keempat belas “wisata Bawomataluo Nias Selatan menyediakan beberapa ruang untuk beribadah” terdapat 29 (29%) responden yang menjawab sangat setuju, 58 (58%) responden menjawab setuju, 8 (8%) responden menjawab kurang setuju, 5 (5%) responden menjawab tidak setuju dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.
3. Hasil Analisis Jawaban Variabel Aksesibilitas
- Berdasarkan data, dapat dijelaskan bahwa:
- a. Pada pernyataan pertama “wisatawan mudah mendapat informasi melalui internet” terdapat 65 (65%) responden yang menjawab sangat setuju, 35 (35%) responden menjawab setuju, dan tidak ada responden yang menjawab kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.
  - b. Pada pernyataan kedua “wisatawan mudah mendapat informasi melalui media sosial” terdapat 45 (45%) responden yang menjawab sangat setuju, 54 (54%) responden menjawab setuju, 1 (1%) responden menjawab tidak setuju dan tidak ada responden yang menjawab kurang setuju dan sangat tidak setuju.
  - c. Pada pernyataan ketiga “jalan menuju wisata Bawomataluo Nias Selatan mudah dilalui” terdapat 23 (23%) responden yang menjawab sangat setuju, 76 (76%) responden menjawab setuju, 1 (1%) responden menjawab kurang setuju dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.
  - d. Pada pernyataan keempat “jarak wisata Bawomataluo Nias Selatan tidak jauh dari pusat kota” terdapat 42 (42%) responden yang menjawab sangat setuju, 57 (57%) responden menjawab setuju, 1 (1%) responden menjawab kurang setuju dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.
  - e. Pada pernyataan kelima “tersedianya tempat parkir yang mencukupi sesuai jumlah wisatawan” terdapat 34 (34%) responden yang menjawab sangat setuju, 65 (65%) responden menjawab setuju, 1 (1%) responden menjawab tidak setuju dan tidak ada responden yang menjawab kurang setuju dan sangat tidak setuju.
  - f. Pada pernyataan keenam “lokasi wisata Bawomataluo Nias Selatan mudah ditempuh dengan kendaraan umum” terdapat 39 (39%) responden yang menjawab sangat setuju, 59 (59%) responden menjawab setuju, 2 (2%) responden menjawab kurang setuju dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.
4. Hasil Analisis Jawaban Variabel Keputusan Berkunjung
- Berdasarkan data analisis jawaban variabel keputusan berkunjung kembali, dapat dijelaskan bahwa:

- a. Pada pernyataan pertama “wisata Bawomataluo Nias Selatan menjadi tempat yang tepat dikunjungi kembali wisatawan” terdapat 61 (61%) responden yang menjawab sangat setuju, 39 (39%) responden menjawab setuju, dan tidak ada responden yang menjawab kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.
- b. Pada pernyataan kedua “menyediakan informasi yang dibutuhkan wisatawan” terdapat 45 (45%) responden yang menjawab sangat setuju, 54 (54%) responden menjawab setuju, 1 (1%) responden yang menjawab kurang setuju dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.
- c. Pada pernyataan ketiga “transportasi menuju tempat wisata dapat dilalui dengan kendaraan roda empat dan roda dua” terdapat 32 (32%) responden yang menjawab sangat setuju, 62 (62%) responden menjawab setuju, 6 (6%) responden yang menjawab kurang setuju dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.
- d. Pada pernyataan keempat “keberagaman dan kenyamanan alat-alat transportasi yang disediakan” terdapat 31 (31%) responden yang menjawab sangat setuju, 63 (63%) responden menjawab setuju, 6 (6%) responden menjawab kurang setuju dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.
- e. Pada pernyataan kelima “wisata Bawomataluo Nias Selatan buka setiap hari” terdapat 14 (14%) responden yang menjawab sangat setuju, 83 (83%) responden menjawab setuju, 3 (3%) responden menjawab kurang setuju, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.
- f. Pada pernyataan keenam “wisata Bawomataluo Nias Selatan dapat dijangkau dengan waktu dan biaya yang terjangkau” terdapat 28 (28%) responden yang menjawab sangat setuju, 68 (68%) responden menjawab setuju, 4 (4%) responden menjawab kurang setuju dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.
- g. Pada pernyataan ketujuh “pelayanan baik *travel agent*” terdapat 22 (22%) responden yang menjawab sangat setuju, 71 (71%) responden menjawab setuju, 7 (7%) responden menjawab kurang setuju dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.
- h. Pada pernyataan kedelapan “wisatawan Bawomataluo Nias Selatan bekerjasama dengan *travel agent*” terdapat 22 (22%) responden yang menjawab sangat setuju, 72 (72%) responden menjawab setuju, 6 (6%) responden menjawab kurang setuju dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.
- i. Pada pernyataan kesembilan “pelayanan yang diberikan *tour guide*” terdapat 24 (24%) responden yang menjawab sangat setuju, 73 (73%) responden menjawab setuju, 3 (3%) responden menjawab kurang setuju dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.
- j. Pada pernyataan kesepuluh “pusat *souvenir* yang lengkap” terdapat 34 (34%) responden yang menjawab sangat setuju, 62 (62%) responden menjawab setuju, 4 (4%) responden menjawab kurang setuju dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

### Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan metode analisis korelasi. Perhitungan dilakukan dengan bantuan SPSS. Jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka data valid atau variabel independen (Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas) terhadap variabel dependen (Keputusan Berkunjung) saling berhubungan.

Berdasarkan data, menunjukkan bahwa semua pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini  $r_{hitung}$  lebih dari  $r_{tabel}$  yakni 0,1966. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semua indikator dalam kuesioner tersebut adalah valid.

### Uji Reliabilitas

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Atraksi ( $X_1$ )	0,876	Reliabel
Amenitas ( $X_2$ )	0,836	Reliabel
Aksesibilitas ( $X_3$ )	0,537	Reliabel
Keputusan Berkunjung (Y)	0,609	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25, 2023

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa masing-masing memiliki *Cronbach Alpha* > 0,60. Dengan demikian variabel atraksi, amenitas, aksesibilitas dan keputusan berkunjung dapat dikatakan reliabel.

### Uji Normalitas

**Tabel 3. Hasil Uji Kolmogorov Smirnov  
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstan- dardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.00000
	Std. Deviation	.93685
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.063
	Negative	-.082
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.091 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25, 2023

Berdasarkan tabel Kolmogorov Smirnov terdapat nilai signifikansi sebesar 0,091 dengan menggunakan *alpha* 5% ( $p\text{-value} > 5\%$  yakni  $0,091 > 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa data sudah berdistribusi normal. Oleh karena itu berdasarkan uji normalitas analisis regresi layak digunakan.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Atraksi	0,510	1,961	Tidak Multikolinearitas
Amenitas	0,470	2,126	Tidak Multikolinearitas
Aksesibilitas	0,801	1,248	Tidak Multikolinearitas

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25, 2023

Berdasarkan table di atas menunjukkan bahwa nilai VIF < 10 dan *Tolerance* > 0,10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak berpengaruh antara variabel bebas atau tidak terjadi multikolinieritas antara variabel bebas. Dengan demikian variabel bebas (Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas) dapat digunakan untuk memprediksi keputusan berkunjung wisatawan di objek wisata Bawomataluo Nias Selatan.

**Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Atraksi	0,399	Tidak Heteroskedastisitas
Amenitas	0,049	Tidak Heteroskedastisitas
Aksesibilitas	0,947	Tidak Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25, 2023

Hasil pengujian menunjukkan bahwa semua variabel bebas memiliki nilai signifikansi di atas 0,05 yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Analisis Regresi Linear Berganda**

**Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.002	1.616		5.570	.000
	ATRAKSI	.144	.022	.366	6.564	.000
	AMENITAS	.186	.026	.412	7.100	.000
	AKSESIBILITAS	.495	.064	.345	7.767	.000

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN BERKUNJUNG KEMBALI

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25, 2023

Dari hasil perhitungan regresi linear berganda pada Tabel 4.12, dapat diketahui hubungan antara tiga variabel independen dan dependen yang dapat dirumuskan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 9,002 + 0,144 X_1 + 0,186 X_2 + 0,496 X_3$$

Berdasarkan persamaan yang dihasilkan melalui analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

1. Konstanta yang didapat dalam penelitian ini sebesar 9,002. Hal ini menyatakan bahwa, jika  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dapat diartikan keseluruhan variabel mempengaruhi variabel dependen secara positif. Maka keputusan berkunjung kembali pada wisatawan adalah sebesar 9,002.
2. Nilai koefisien variabel ( $X_1$ ) adalah sebesar 0,144. Maka dapat diartikan bahwa nilai dari atraksi dapat berpengaruh positif terhadap keputusan berkunjung kembali.
3. Nilai koefisien variabel ( $X_2$ ) adalah sebesar 0,186. Maka dapat diartikan bahwa nilai dari amenitas dapat berpengaruh positif terhadap keputusan berkunjung kembali.
4. Nilai koefisien variabel ( $X_3$ ) adalah sebesar 0,496. Maka dapat diartikan bahwa nilai dari aksesibilitas dapat berpengaruh positif terhadap keputusan berkunjung kembali.

**Uji Parsial (Uji t)**

**Tabel 7. Hasil Uji t Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.002	1.616		5.570	.000
	ATRAKSI	.144	.022	.366	6.564	.000
	AMENITAS	.186	.026	.412	7.100	.000

AKSESIBILITAS	.495	.064	.345	7.767	.000
---------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN BERKUNJUNG KEMBALI  
Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25, 2023

Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil statistik pada Tabel 4.13 di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel atraksi sebesar 6,564 dengan signifikansi Dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Sedangkan  $t_{tabel}$  pada  $\alpha = 0,05$  adalah 1,661. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} (6,564) > t_{tabel} (1,661)$  dan nilai propabilitas  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{o1}$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel atraksi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung kembali.
2. Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel amenitas sebesar 7,100 dengan signifikansi Dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Sedangkan  $t_{tabel}$  pada  $\alpha = 0,05$  adalah 1,661. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} (7,100) > t_{tabel} (1,661)$  dan nilai propabilitas  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{o2}$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel amenitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung kembali.
3. Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel aksesibilitas sebesar 7,767 dengan signifikansi Dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Sedangkan  $t_{tabel}$  pada  $\alpha = 0,05$  adalah 1,661. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} (7,767) > t_{tabel} (1,661)$  dan nilai propabilitas  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_{a3}$  diterima dan  $H_{o3}$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel aksesibilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung kembali.

### Uji Simultan (Uji F)

Tabel 8. Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>		Sum	of	Mean Square	F	Sig.
Model		Squares	df			
1	Regression	484.818	3	161.606	178.546	.000 <sup>b</sup>
	Residual	86.892	96	.905		
	Total	571.710	99			

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN BERKUNJUNG KEMBALI  
b. Predictors: (Constant), AKSESIBILITAS, ATRAKSI, AMENITAS  
Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25, 2023

Dari hasil uji F diperoleh nilai F-hitung sebesar 178,546 dengan tingkat signifikansinya sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi dibawah 0,05 ( $p < 0,05$ ), maka hipotesis ketiga yang menyatakan atraksi, amenitas dan aksesibilitas secara simultan berpengaruh positif terhadap keputusan berkunjung kembali dinyatakan diterima.

### Uji Koefisien Determinasi (*Ajusted R<sub>2</sub>*)

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Ajusted R<sub>2</sub>*)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate
1	.921 <sup>a</sup>	.848	.843	.951

a. Predictors: (Constant), AKSESIBILITAS, ATRAKSI, AMENITAS  
Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25, 2023

Dari Tabel 4.14 di atas dapat diketahui bahwa *Ajusted R<sub>2</sub>* yang diperoleh adalah sebesar 0,843. Hal ini berarti 84,3% keputusan berkunjung kembali dipengaruhi oleh atraksi, amenitas dan aksesibilitas sedangkan sisanya 15,7% dipengaruhi oleh variabel-variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh atraksi, amenitas dan aksesibilitas terhadap keputusan berkunjung kembali wisatawan Bawomataluo Nias Selatan.

Penelitian ini memperoleh hasil penelitian setelah melakukan uji analisis data yang bersumber dari kuesioner sebanyak 100 responden dan menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS 25. Dari hasil tersebut diperoleh bahwa variabel atraksi, amenitas dan aksesibilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung kembali. Hal ini dikarekan bahwa dengan adanya atraksi, amenitas dan aksesibilitas memberikan pengaruh akan menentukan keputusan berkunjung kembali wisatawan.

Hasil analisis yang diperoleh secara parsial menunjukkan bahwa:

1. Variabel atraksi ( $X_1$ ) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung kembali (Y). Hasil ini memberikan bukti bahwa atraksi dari objek wisata Bawomataluo Nias Selatan yang menampilkan pertunjukkan atraksi seperti famadaya harimao, feta batu, fahombo batu (lompat batu) dan faluaya (tari perang) akan menentukan keputusan berkunjung kembali wisatawan di objek wisata Bawomataluo Nias Selatan. Berdasarkan analisis bahwa variabel atraksi ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung kembali sehingga dengan penelitian sesuai dengan penelitian terdahulu yang berjudul Pengaruh Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas terhadap Keputusan Berkunjung Kembali Wisatawan di Objek Wisata Bawomataluo Nias Selatan.
2. Variabel amenitas ( $X_2$ ) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung kembali(Y). Hasil ini memberikan bukti bahwa amenitas dari objek wisata Bawomataluo Nias Selatan yang menyediakan berbagai fasilitas seperti akomodasi, restoran, toilet umum, *rest area*, toko *souvenir*, tempat parkir dan tempat ibadah akan menentukan keputusan berkunjung kembali wisatawan di objek wisata Bawomataluo Nias Selatan. Berdasarkan analisis bahwa variabel amenitas ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung kembali sehingga dengan penelitian sesuai dengan penelitian terdahulu yang berjudul Pengaruh Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas terhadap Keputusan Berkunjung Kembali Wisatawan di Objek Wisata Bawomataluo Nias Selatan.
3. Variabel aksesibilitas ( $X_3$ ) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung kembali (Y). Hasil ini memberikan bukti bahwa aksesibilitas objek wisata Bawomataluo Nias Selatan yang memberikan akses informasi, akses kondisi jalan yang bagus, dan tersedianya terminal akan menentukan keputusan berkunjung kembali wisatawan di objek wisata Bawomataluo Nias Selatan. Berdasarkan analisis bahwa variabel atraksi ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung kembali sehingga dengan penelitian sesuai dengan penelitian terdahulu yang berjudul Pengaruh Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas terhadap Keputusan Berkunjung Kembali Wisatawan di Objek Wisata Bawomataluo Nias Selatan.

Hasil analisis yang diperoleh secara simultan didapatkan nilai *Ajusted R<sub>2</sub>* diperoleh 0,843 berarti 84,3% keputusan berkunjung Kembali dipengaruhi oleh atraksi, amenitas dan aksesibilitas sedangkan 15,7% lainnya keputusan berkunjung kembali dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu oleh Imam Ardiansyah dan Ratna Gema Maulida (2020), Titiek Afriani Rurai Rheza (2020) dan Isa Kristiana Situmorang (2022) yaitu atraksi, amenitas dan aksesibilitas memiliki nilai dengan kategori baik dan berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan berkunjung.

## SIMPULAN

Hasil penelitian mengenai pengaruh atraksi, amenitas dan aksesibilitas terhadap keputusan berkunjung wisatawan, dapat dibuat beberapa kesimpulan berikut:

1. Hasil analisis yang diperoleh bahwa secara parsial atraksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung kembali wisatawan dengan nilai koefisien sebesar 0,144 dan signifikan 0,000.
2. Hasil analisis yang diperoleh bahwa secara parsial amenitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung kembali dengan nilai koefisien sebesar 0,186 dan signifikan 0,000.
3. Hasil analisis yang diperoleh bahwa secara parsial aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung kembali dengan nilai koefisien sebesar 0,496 dan signifikan 0,000.
4. Hasil dari pengujian simultan didapatkan nilai *Ajusted R<sub>2</sub>* diperoleh 84,3% keputusan berkunjung kembali dipengaruhi oleh atraksi, amenitas dan aksesibilitas, sedangkan 15,7% keputusan berkunjung dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, I., & Maulida, R. G. (2020). Kajian Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas untuk Pengembangan Kepariwisata di Taman Wisata Alam Gunung. *Inovasi Penelitian*.
- Camelia, A., & Begawati, N. (2020). Pengaruh Daya Tarik dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Wisatawan Berkunjung Kembali pada Objek Wisata Pantai Gandoriah di Kota Pariaman. *Jurnal Matua*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayah, N. (n.d.). *Atraksi Wisata dan Daya Tarik Wisata*. Retrieved from Nurdin Hidayah: <http://pemasaranpariwisata.com/2023/01/02/atraksi-wisata-dan-daya-tarik-wisata/>. Diakses pada tanggal 09 Maret 2023
- Situmorang, I. K. (2022). Pengaruh Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan The Kaldera Toba Nomadic Escape. *Skripsi*, 12.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Wisatawan, Excursionist, Travelers, Visitors: Konsep Lengkap*. (2023, Januari 10).
- Zainnayah, N. (2019). Pengaruh Citra Destinasi, Aksesibilitas dan Motivasi Wisatawan terhadap Keputusan Berkunjung (Studi pada Objek Wisata Pantai Kartini di Kabupaten Jepara). *Skripsi*, 6-9.